

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH,
TABUNGAN WADI'AH DAN DEPOSITO
MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS
(ROA) PADA BANK NTB SYARIAH KANTOR PUSAT
KOTA MATARAM**

JPS

4

Rusman Azizoma¹ , Sumiati²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Mataram

¹azizoma_rn@uinmataram.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of murabahah financing, wadiah savings and mudharabah deposits on profitability (ROA) at NTB Syariah banks for the 2019–2021 period. This type of research is quantitative research using secondary data from the monthly financial reports of Bank NTB Syariah for the 2019-2021 period and analyzed and processed using SPSS. The results of this study indicate that murabahah financing has a significant effect on profitability (ROA) with a significant level of $0.00 < 0.05$. Wadiah savings have a significant negative effect on profitability (ROA) with a significant level of $0.002 < 0.05$. Mudharabah deposits have a significant effect on profitability (ROA) with a significant level of $0.025 > 0.05$. an influence contribution of 89.7%.

Keywords: *Murabahah Financing, Wadiah Savings, Mudharabah Deposits, Profitability (ROA)*

✉ Email korespondensi: azizoma_rn@uinmataram.ac.id

Pedoman Sitasi: Azizoma, Rusman dan Sumiati (2023).

Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadi'ah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Ntb Syariah Kantor Pusat Kota Mataram . *Jurnal Perbankan Syariah*. 2(1), 39 - 51

Publisher:

Jurnal Perbankan Syariah
Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. LT, 2
Jl. Gajah Mada Pagesangan No.100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83116 - Indonesia



*Jurnal Perbankan
Syariah*, Vol 2 No 1, Juni
2023,
pp. 37 - 49
eISSN 2962-2425

PENDAHULUAN

Perbankan sangat mempengaruhi kegiatan perekonomian suatu negara. Bank memiliki fungsi sebagai media perantara keuangan (*Financing intermediary institution*), yaitu lembaga yang mengumpulkan dana dari unit surplus ekonomi berupa simpanan dan disalurkan kembali ke unit deficit ekonomi dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Bank syariah merupakan bank dengan kegiatan usaha yang dilakukan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah dibedakan menjadi bank umum syariah (BUS) dan pembiayaan umum syariah (BPRS) (Yunita, 2017)

Pembiayaan *murabahah* adalah kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Pembiayaan *murabahah* yang baik memberikan pengaruh penting terhadap profitabilitas Bank Syariah itu sendiri, dimana keuntungan yang diterima oleh Bank berkaitan serta dengan perkembangan disisi kemampuan bank tersebut dalam memperoleh laba, laba tersebut diukur dalam bentuk presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima, sehingga semakin baik pengelolaan pembiayaan murabahah tersebut maka semakin mempengaruhi tingkat profitabilitas bank tersebut juga (Maisyuri, 2019).

Tabungan *wadiah* adalah salah satu produk bank syariah yang digunakan. Akad *wadiah* digunakan untuk ketentuan rukun, syarat dan tabahannya sama dengan giro wadiah. Akad wadiah dalam kebiasaan di fiqih islam, dikenal dengan simpanan. Wadiah dapat juga diartikan titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik sebagai individu maupun sebagai suatu badan hukum. Tabungan *wadiah* akan memberikan dampak pada kemampuan bank dalam memenuhi skala dan volume transaksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Dengan adanya tabungan wadiah dapat meningkatkan profitabilitas yang cukup dan tinggi risiko yang rendah serta menjaga posisi likuiditas bank syariah supaya tetap stabil dan aman (Dinda, 2020).

Deposito *mudharabah* adalah simpanan masyarakat yang disimpan pada bank, dapat berupa rupiah maupun valuta asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati antara nasabah dengan pihak bank baik dengan prinsip syariah (bagi hasil) dengan akad *mudharabah*. Biasanya memiliki angka jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan. Dalam hal ini deposito *mudharabah* mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi bank syariah dalam memasarkan produk deposito *mudharabah* diterima masyarakat dengan baik sehingga hasil peningkatan yang terus, profitabilitas dalam menghasilkan laba akan meningkat (Nicky, 2020).

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima, angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan, sedangkan *return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang tersedia untuk mendapatkan *net income*, ROA merupakan rasio yang memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatannya, karena usaha ini mengindiskan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya (Maisyuri, 2019).

Dari penjelasan di atas penelitian ini bermaksud untuk membuktikan pengaruh pembiayaan murabahah, tabungan wadi'ah, dan deposito mudharabah terhadap profitabilitas

Bank NTB Syariah 2019-2021.

KAJIAN PUSTAKA

Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *mudharabah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan *Murabahah* merupakan salah satu produk atau skim yang paling populer dalam praktik pembiayaan pada perbankan syariah. Selain mudah perhitungannya, bagi nasabah, maupun manajemen bank, produk ini memiliki beberapa kesamaan (yang bukan prinsip) dengan sistem kredit pada perbankan konvensional. Meskipun demikian, secara prinsip *murabahah* sangat jauh berbeda dengan suku bunga dalam perbankan konvensional (Usman, 2009).

Tabungan Wadi'ah

Tabungan *wadi'ah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadi'ah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadi'ah*, bank syariah menggunakan akad wadi'ah *yad adh-dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang tersebut.

Deposito Mudharabah

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, pengertian dari deposito adalah penanaman modal melalui sistem bagi hasil yang berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah dan adanya kesepakatan antara dua pihak dimana dalam pengambilan atau penarikan dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam penanaman modal ini, mudharib (Bank) menutup biaya operasional deposito melalui nisbah pendapatan. Bank tidak diperolehkan memotong nisbah pendapatan shahibul maal (nasabah) tanpa adanya kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak dana, terdapat 2 (dua) bentuk mudharabah, yakni mudharabah mutlaqah (*Unrestricted Investment Account, URIA*) dan mudharabah muqayyah (*Restricted Investment Account, RIA*)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari kebijakan serta keputusan yang terangkai bahwa profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Profitabilitas juga digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat efektivitas suatu perusahaan. Rasio yang umumnya dipergunakan dalam pengukuran kinerja profitabilitas yaitu *return on asset* (ROA) yang menjelaskan kemampuan bank dalam mengelola asset bank hingga perolehan income (Dawanto, 2017).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu

perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2009)

Return on asset (ROA) merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Adapun rumus dalam menghitung ROA, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang akan menguji pengaruh variable independen terhadap variabel dependen dengan variable independen terdiri dari Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadi'ah, dan Deposito Mudharabah sedangkan variable dependennya adalah Profitabilitas (ROA) Bank NTB Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank NTB Syariah sedangkan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank NTB Syariah Kantor Pusat Kota Mataram Periode Tahun 2019 sampai 2021. Alat analisis data menggunakan aplikasi SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* dengan asumsi data dikatakan berdistribusi normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 2. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.82689241
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.123
	Negative	-.171
Test Statistic		1.028
Asymp. Sig. (2-tailed)		.242 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada gambar diatas diketahui profitabilitas sebesar 0.242%. Karena profitabilitas > 0.05, dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang diuji berdistribusi normal. Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili populasi.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikoleniaritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari Multikolinearitas dan jika lebih dari 10 maka terikat atau terdapat multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4.108	7.569		.543	.591		
Pembiayaan Murabahah	.966	.069	.868	14.081	.000	.844	1.185
Tabungan Wadiah	-.237	.069	-.208	-3.413	.002	.861	1.162
Deposito Mudharabah	.151	.064	.136	2.357	.025	.960	1.041

a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Dari hasil output diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 1.185, tabungan *wadiah* sebesar 1.162 dan deposito *mudharabah* sebesar 1,041. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki nilai VIF < 10. Berdasarkan pengambilan keputusan uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

$DU < DW < 4 - DU$ maka tidak ada autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	.897	.888		10.27721	2.16

a. Predictors: (Constant), deposito mudharabah, tabungan wadiah, pembiayaan murabahah

b. Dependent Variable: profitabilitas ROA

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji autokorelasi bahwa nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2.016. sedangkan dari tabel DW dengan signifikan 0.05 dari jumlah data (n) adalah 36 serta jumlah variabel independent (k) adalah 3 diperoleh nilai sebesar 1.353 dan du sebesar 1.587. karena nilai $du < DW < 4-du$ yaitu $1.587 < 2.016 < 2.413$, sehingga model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.429	.339		1.264	.216
Pembiayaan Murabahah	-.002	.003	-.174	-.836	.401
Tabungan Wadiah	.004	.003	.298	1.53	.136
Deposito Mudharabah	-.004	.002	-.302	-1.738	.092

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji heteroskedastisitas bahwa besarnya nilai signifikansi pada variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 0.401, tabungan *wadiah* sebesar 0.136 dan deposito *mudharabah* sebesar 0.092. Karena nilai signifikansi variabel pembiayaan *murabahah*, tabungan *wadiah* dan deposito *mudharabah* lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Yang diberikan terhadap Bank NTB Syariah. Pengujian selanjutnya yaitu Uji Linear Berganda dari kedua variabel secara bersama-sama, maka didapatkan hasil seperti berikut:

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.108	7.569		.543	.591
	Pembiayaan Murabahah	.966	.069	.868	14.081	.000
	Tabungan Wadi'ah	-.237	.069	-.208	-3.413	.002
	Deposito Mudharabah	.151	.064	.136	2.357	.025

a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.108 + 0.966 X_1 + 0.237 X_2 + 0.151 X_3$$

1. Konstanta sebesar 4.108 artinya jika variabel pembiayaan *murabahah*, tabungan *wadiah* dan deposito *mudharabah* nilainya adalah 0, maka profitabilitas (ROA) nilainya sebesar 4.108 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain tetap.
2. Koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah (X_1) sebesar 0.966 artinya setiap kenaikan satu satuan pembiayaan murabahah akan meningkatkan ROA bank sebesar 0.966 dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan pembiayaan murabahah, akan menurunkan ROA sebesar 0.966. Nilai koefisien positif (0.966) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas ROA berpengaruh positif.
3. Koefisien regresi variabel tabungan wadiah (X_2) sebesar -0.237 artinya jika variabel independen lainnya tetap sedangkan variabel tabungan wadiah mengalami kenaikan 1 satuan, maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0.237 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap. Koefisien variabel tabungan wadiah bernilai negatif, artinya terdapat hubungan yang tidak searah antara variabel tabungan *wadiah* dengan profitabilitas (ROA).
4. Koefisien regresi variabel deposito *mudharabah* (X_3) sebesar 0.151 artinya setiap kenaikan satu satuan deposito *mudharabah* akan meningkatkan ROA bank sebesar 0.151 dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan deposito *mudharabah*, akan menurunkan ROA sebesar 0.151. Nilai koefisien positif (0.151) menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas ROA berpengaruh positif.

5. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Partial)

- a. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari **table 6**. Di atas diperoleh T_{hitung} sebesar $14.081 > T_{table}$ (2.036) dan nilai probabilitas (sig.) sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara signifikansi terhadap profitabilitas (ROA).

- b. Pengaruh Tabungan Wadi'ah terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari **table 6**. Di atas diperoleh T_{hitung} sebesar $-3.413 > T_{table}$ (2.036) dan nilai probabilitas (sig.) sebesar $0.002 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tabungan wadi'ah berpengaruh secara signifikansi terhadap profitabilitas (ROA).

- c. Pengaruh Deposito Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari **table 6**. Di atas diperoleh T_{hitung} sebesar $2.357 > T_{table}$ (2.036) dan nilai probabilitas (sig.) sebesar $0.025 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya deposito *mudharabah* berpengaruh secara signifikansi terhadap profitabilitas (ROA).

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29534.668	3	9844.889	93.210	.000 ^a
	Residual	3379.874	32	105.621		
	Total	32914.541	35			

a. Dependent Variable: profitabilitas ROA

b. Predictors: (Constant), deposito mudharabah, tabungan wadiah, pembiayaan murabahah

Sumber: Data Olahan Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel di atas nilai Ftabel dalam penelitian ini dicari pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $df1 = N - k = 36 - 3 = 33$ dan $df2 = k - 1 = 3 - 1 = 2$, maka didapatkan Ftabel sebesar 2,10. Berdasarkan tabel di atas nilai Fhitung > Ftabel atau $93,210 > 2,90$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pembiayaan *murabahah*, tabungan *wadiah* dan deposito *mudharabah* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	.897	.888	10.27721	.947 ^a

a. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Wadiah, pembiayaan murabahah

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Data Olahan Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0.897 (89.7%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase pembiayaan *murabahah*, tabungan *wadiah* dan deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 89.7%), sedangkan sisanya sebesar 10.3% dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang diperjanjikan antara bank Syariah dan mitra usaha (nasabah). Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan variabel pembiayaan murabahah memiliki nilai thitung > ttabel atau $14,081 > 2,036$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. NTB Syariah periode 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan *murabahah* akan meningkatkan profitabilitas Bank NTB Syariah, sebaliknya apabila pembiayaan *murabahah* menurun maka ROA (*Return On Asset*) bank akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum Novega Sari, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan Hanum Novega Sari menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.

2. Pengaruh Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Tabungan wadiah akan memberikan dampak pada kemampuan bank dalam memenuhi skala dan volume transaksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba. Dengan adanya tabungan wadiah dapat meningkatkan profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah serta menjaga posisi likuiditas bank Syariah supaya tetap stabil dan aman.

Berdasarkan Analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan variabel tabunga wadiah memiliki nilai thitung > ttabel atau $-3,413 > 2,036$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tabungan wadiah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT NTB Syariah Periode 2019-2021. Jadi artinya semakin tinggi nilai tabungan wadi'ah maka semakin turun profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Kurnia Hanifah yang berjudul Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Murabahah PT. Bank BRI Syariah Tahun 2016-2018. Menyatakan bahwa tabungan wadiah berpengaruh signifikan terhadap laba.

3. Pengaruh Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Deposito *mudharabah* investasi berjangka waktu tertentu dalam bentuk mata uang rupiah di Bank Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip Syariah dengan menggunakan akad mudharabah mutlaqah yaitu akad antara pemilik modal (shahibul maal) dengan mudharib (pengelola).

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil Analisa hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan variabel deposito mudharabah memiliki nilai thitung > ttabel atau $2,357 > 2,036$ dengan signifikan $0,025 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya deposito mudharabah berpengaruh

secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. NTB Syariah periode 2019-2021. Jadi artinya semakin naik nilai deposito mudharabah maka semakin naik profitabilitas bank..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nicky Dwi Utami, Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank BRI Syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nicky Dwi Utami menunjukkan bahwa deposito mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.

4. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Pada dasarnya pendapatan yang diperoleh dari bank Syariah yaitu berasal dari tabungan, deposito, pembiayaan maupun pendapatan lainnya yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank NTB Syariah. Jika kegiatan operasionalnya yang meliputi penghimpunan, penyaluran, dan jasa dalam Bank Syariah dilakukan secara maksimal, maka bank akan memperoleh profitabilitas yang maksimal pula, selain itu dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk bertransaksi pada PT. Bank NTB Syariah. Dengan banyaknya profitabilitas yang diperoleh bank, maka dapat dipergunakan pihak bank untuk perkembangan bank kedepannya, terutama dalam sisi perkembangan produk yang dimiliki PT. Bank NTB Syariah.

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $93,210 > 2,90$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pembiayaan murabahah, tabungan wadiah, dan deposito mudharabah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hal ini didukung dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,897 yang menunjukkan presentase kontribusi pengaruh pembiayaan murabahah, tabungan wadiah dan deposito mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank NTB Syariah sebesar 89,7%, sedangkan sisanya sebesar 10,3% dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Sutriani yang berjudul Kontribusi Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini menjelaskan bahwa secara bersama- sama pembiayaan murabahah, tabungan wadiah dan deposito mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Sejalan dengan penelitian saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Ntb Syariah Periode 2019-2021” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan murabahah, yang mana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $14,081 < 2,036$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti pembiayaan murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank NTB Syariah Periode 2019-2021.
2. Tabungan wadiah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA), yang mana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-3,413 > 2,036$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$, yang

berarti tabungan wadiah berpengaruh negative secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank NTB Syariah Periode 2019-2021.

3. Deposito mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA), yang mana nilai thitung > ttabel atau $2,357 > 2,036$ dengan signifikansi $0,025 > 0,05$, yang berarti deposito mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank NTB Syariah Periode 2019-2021.
4. Berdasarkan uji F diperoleh nilai Fhitung > Ftabel atau $93.210 > 2.90$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya pembiayaan murabahah, tabungan wadiah dan deposito mudharabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,897 menunjukkan pengaruh pembiayaan murabahah, tabungan wadiah dan deposito mudharabah terhadap profitabilitas ROA di PT. NTB Syariah sebesar 89,7%, sedangkan sisanya sebesar 10,3% dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018
- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, cet. Ke-3.
- Aulia Fuad Rahman, Ridha Rocmanika, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal FEBI, Universitas Brawijaya*, Vol. 8. Nomor 1, 2012
- Andryani Isna, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1 Nomor. 1, Universitas Pembangunan Veteran Yogyakarta, 2012
- Anisya Dwi Fazriani, Rimi Gusliana Mais, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Return On Aaset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Diotoritas Jasa Keuangan)", *Jurnal Akutansi Dan Manajemen*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Indonesia, Vol 16. Nomor 01, April 2017
- Ami Nullah Marlis Tanjung, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Islam*, Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah, Vol. 04. Nomor 01, Juli 2022
- Asep Saepul Hamdi, E Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014, cet. Ke- 1
- Ardiana Wahyu Febriyanti dkk, "Analisis Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Islam Malang, Vol. 08, Nomor 02, Februari 2019
- Ardhansyah Putra, Dwi Saraswati, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), cet. Ke- 1. hlm. 57
- Attang Abd Hakim, *Fiqh Perbankan Syariah*, Bandung: PT. Rtika Aditama, 2011
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), cet. Ke-6
- Departemen Agama Republik Indonesia, AL-Quran dan Terjemahnya <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/283> Di Akses Pada Selasa 20 Agustus 2022

- Dinda Aryonomi Millenia Putri, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah Dan Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020", *Skripsi*, FEBI, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Djoko Muljono, *Buku Pintar Akutansi Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Andi, 2015), cet. Ke-1. hlm. 143
- Gustina Anggriani, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Aaset (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016", *Skripsi*, FEBI, IAIN Bengkulu, 2017
- Hanum Novegasari, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bankumu Syariah Yang Terdaftar Di Indonesia", *Skripsi*, Indonesia Banking School, Akutansi Jakarta, 2018
- Heri Susanto, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia Financial Ratio Analysis Towart Profitability On Indonesia Banking" *Jurnal EBBANK*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Vol. 7. No. 1, Juni 2016
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Yogyakarta: Quadrant, 2020, cet. Ke-1
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009, cet. Ke-1
- Lutfi Kurnia Hanifah, "Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah, Dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2016-2018", *Skripsi*, FEBI, IAIN Ponorogo, 2020
- Maisuri As'ari, "Pengaruh Tabungan Wadiah, Diro Wadiah, Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah Dan Modal Yang Dimiliki Terhadap Keuntungan Bank Rakyat Indonesia Syariah", *Skripsi*, FEBI, IAIN Tulungagung, 2019
- Maisyuri, Arfandi, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akutansi Dan Pembangunan*, Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Vol. 5 Nomor 2, Juni 2019
- Muhammad Anwar Zainuddin, "Akad Musyarakah Mutanaqisah Dalam Sistem Perbankan Syarah", *Jurnal Syariah*, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Vol. 12, Nomor 2, Juli-Desember 2018
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Islamic Banking Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), cet. Ke-1
- Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2009), cet. Ke-1
- Mujizatullah, "Kebijakan Dan Pelayanan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah", *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol.2, Nomor 1, Januari 2018
- Muhammad Muslich, *Majemen Keuangan Modern*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007, cet. ke-1
- M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012, cet. ke-2
- Nicky Dwi Utami, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bri Syariah", *Skripsi*, FEBI, IAIN Tulungagung, 2020
- Rachmadi Usman, *Produk Dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia Implementasi Dan Aspek Hukum*, (Jakarta: PT Citra Aditya Bakti, 2009), cet. Ke-1

- Rismawati, Siti Ita Rosita, "Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Pada Bank Syariah Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah", *Jurnal Ilmiah Akutansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor. Vol.02. Nomor 1, 2014
- Saryono, *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*, (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2011), cet. Ke- 4
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, cet. Ke-28
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram*, Mataram: UIN Mataram, 2021
- Veithzal Rivai, Ariviyani Arifin, *Islamic Banking Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi Dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan Dan Ekonomi Global (Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), cet. Ke-
- Yunita Agza, Darwanto, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, UNDIP Semarang, Vol. 10, Nomor 1, 2017
- Yuniatin Trisnawati, Muhammad Ridho P, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 1015-2017", *Jurnal Akutansi Dan Keuangan*, STIE AUB Surakarta, Vol. 4. No.1, 2019
- <https://www.bankntbsyariah.co.id>

Profil Penulis

Rusman Azizoma, M. Acc. adalah dosen akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Minat penelitiannya pada bidang Akuntansi termasuk manajemen risiko dan investasi. Penulis dapat dihubungi di email: azizoma_rn@uinmataram.ac.id

Sumiati, SE adalah lulusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mataram.